

IMPLEMENTASI METODE IQRO' DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA SISWA RA PERWANIDA II MATARAM

Anggun Nirmala Sari¹, Djuaini², Muammar Qadafi³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Mataram

¹ anggunnirmala32@gmail.com

² djuaini@uinmataram.ac.id

³ mqadafi31@uinmataram.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the Iqro' method in introducing hijaiyah letters at the 4-5 years age students in RA Perwanida II Mataram. This study used a descriptive qualitative research approach in order to obtain broad and in-depth information about purpose of the study. The data source in this study were the principal of RA Perwanida II Mataram, teachers of group A class students, parents of group A students. The data collection used observation, interview, and documentation. The results showed that the implementation of the Iqro' method in introducing the hijaiyah letters in children consisted of planning, implementation, and evaluation. The use of the iqro' method provides a basic understanding of the hijaiyah letters and the ease of distinguishing letters properly and correctly, both sequentially and randomly. The iqro' method also has advantages, such as it is easy to understand and use, while the disadvantages are that it cannot be read with tartil rhythms and is not taught tajwid readings.

Keywords: *Iqro Method, Hijaiyah Letter, Early Childhood*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode iqro' dalam memperkenalkan huruf hijaiyah pada siswa usia 4-5 tahun di RA Perwanida II Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif agar bisa memperoleh keterangan-keterangan yang luas dan mendalam terkait dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah RA Perwanida II Mataram, guru kelas siswa kelompok A, dan orang tua siswa kelompok A. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaan metode iqro' memberikan pemahaman dasar huruf hijaiyah dan kemudahan dalam membedakan huruf dengan baik dan benar baik secara urut maupun acak. Metode iqro' juga memiliki kelebihan yaitu mudah dipahami dan digunakan, sedangkan kekurangannya yaitu tidak dapat dibaca dengan irama tartil dan tidak diajarkan bacaan-bacaan tajwid.

Kata Kunci: Metode Iqro', Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pada dasarnya hakikat anak adalah unik dan memiliki karakter yang berbeda. Tidak ada anak yang memiliki sifat yang sama, terlebih lagi pertumbuhan dan perkembangannya memiliki tingkat yang berbeda, ada yang pertumbuhannya lebih cepat dan perkembangannya lambat, ada juga yang perkembangannya cepat dan pertumbuhannya yang lambat, tergantung dari stimulus yang diberikan. Anak sesungguhnya adalah miniatur dari orang dewasa, dimana bentuk dan fungsi yang dimiliki orang dewasa sama dengan yang ada pada anak, akan tetapi anak masih perlu membutuhkan bimbingan, arahan, serta stimulus yang baik dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia dini pada masa ini dikatakan sebagai (*golden age*) masa emas (Masganti, 2015). Masa ini disebut masa emas karena pada masa ini anak sedang berkembang secara cepat dan luar biasa. Selain itu, pada usia ini anak disebut sebagai anak prasekolah, yang memiliki masa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi pada fisik dan psikis.

Adapun satuan pendidikan anak usia dini yang ada di Indonesia, yakni lembaga pendidikan formal dan non formal. Taman kanak-kanak (TK), Raudathul Atfhal (RA), termasuk lembaga pendidikan formal dan untuk yang non formal terdapat kelompok bermain, dan taman penitipan anak (TPA). Mendidik anak usia dini tentu berbeda dengan cara mendidik orang dewasa, guru harus mampu mencari cara atau strategi untuk dapat mengembangkan segala aspek perkembangan. Adapun aspek-aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan yaitu aspek perkembangan moral agama, fisik motorik (motorik halus dan motorik kasar), kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Khusus untuk perkembangan agama yang tentu sangat berpengaruh pada terbentuk kerohanian dan keutamaan jiwa yang bersih tentu harus ditanamkan mulai dari sejak usia dini. Terutama kemampuan anak dalam belajar Al-qur'an, karena hal demikian sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh anak yang mampu merekam dan menyimak dengan cepat semua hal yang dilihat dan didengar.

Pada kenyataannya, di Indonesia masih banyak yang belum bisa membaca Alqur'an, hal ini tidak sejalan dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Guntur dalam Kurniajaya mengungkapkan, di Indonesia dalam penduduk islam terbesar 170 juta ternyata hanya 36% saja yang dikategorikan bisa membaca Al-qur'an, kemudian dari 36% itu hanya 26% saja yang dapat membaca Al-qur'an dengan tartil dan benar tajwidnya, ironisnya dari 26% hanya 3% saja yang rutin membacanya (Lina Amelia, 2017). Hal tersebut terjadi akibat dari Pembelajaran

agama kurang mendapatkan perhatian, karena sebagian orang tua lebih mengutamakan pendidikan umum untuk anak-anaknya dari pada pembelajaran agama. Hal ini juga disebabkan karena belum menemukan metode yang tepat dan mudah dalam belajar Al-qur'an. Terlebih lagi pada zaman ini, zaman yang terkenal dengan zaman teknologi atau modern yang memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang sering dilihat yakni anak lebih senang memegang HP dari pada memegang Al-qur'an. Untuk itu tidak heran jika pada zaman ini banyak siswa bahkan mahasiswa ada yang masih kurang bisa dalam membaca Al-qur'an. Terlebih lagi anak yang belum tahu atau mengenal huruf hijaiyah dan cara membaca Al-qur'an yang baik dan benar.

Orang tua berkewajiban untuk mengajarkan Al-qur'an kepada anak mulai sejak usia dini. Tidak ada malu yang paling besar di hadapan Allah SWT di hari nanti, apabila anak-anaknya tidak bisa membaca Al-qur'an dan sebaliknya tidak ada kegembiraan yang akan di dapatkan orang tua bilamana berhasil menjadikan anak-anaknya pandai dalam membaca Al-qu'an, karena Al-qur'an merupakan kitab suci yang Allah SWT turunkan kepada baginda Rasulullah SAW, lewat perantara malaikat Jibril yang ditunjukkan sebagai pemberi rahmat di hari kiamat nanti.

Banyak faktor yang menyebabkan anak tidak dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, diantaranya ialah kurangnya minat orang tua untuk mengajar anak membaca Al-qur'an, kurangnya guru mengaji yang professional dan terlebih lagi penggunaan metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-qur'an. Pemilihan serta penerapan metode dalam pembelajaran Al-qur'an menjadi faktor penyebab dalam menjadikan anak tidak dapat membaca dan mengenal huruf hijaiyah secara baik dan benar, karena pemilihan metode pengajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta keberhasilan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-qur'an. Pada setiap metode memiliki teknik dan cara tersendiri dalam menjadikan anak mampu mengenal dan membaca Al-qur'an secara fasih dan tartil.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan serta cara penerapan yang berbeda, sehingga setiap metode yang digunakan memiliki pengaruh terhadap pemahaman setiap anak. Metode yang paling mudah dan praktis adalah metode Iqro'. Metode Iqro' ini adalah salah satu metode dalam membaca Al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode Iqro' ini dibuat oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Metode Iqro' ini disusun dalam enam jilid dan setiap jilidnya dilengkapi dengan petunjuk mengajar sehingga mempermudah anak untuk membaca

dan menggunakannya dan mempermudah guru dalam mengajarkan kepada muridnya (Srijatun, 2017). Metode iqro' ini juga sudah dikenal di kalangan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia terlebih lagi Negara ASEAN, menggunakan metode tersebut sebagai sarana dalam pembelajaran Al-Qur'an (Tsaqifa Taqiyya Ulfah, 2019). Hal ini membuktikan bahwa metode iqro' sudah dipercaya oleh pihak dalam maupun luar negeri yang berperan dalam proses pembelajaran Al-qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru di sekolah RA Perwanida II menyatakan bahwa, di sana sudah menggunakan metode iqro' kurang lebih 30 tahun dalam memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak didiknya karena metode tersebut dianggap mudah dan praktis dalam pelaksanaannya serta metode ini lebih mudah dipahami oleh guru-guru yang ada di sekolah dan metode iqro' itu lebih efektif digunakan dibanding metode yang lain. Selain itu, alasan mempertahankan metode iqro' ini karena banyak lulusan dari RA Perwanida II ini yang sudah mampu membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti salah satu sekolah yang menggunakan metode iqro' dalam memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak.

METODOLOGI

Metode penelitian diartikan sebagai sebuah langkah ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang didapatkan dari penelitian adalah data empiris dan harus valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengungkap dan memahami sebuah peristiwa, peneliti lebih banyak menggunakan analisis dari informasi lapangan sebab data tersebut berupa uraian keterangan dan bukan dalam bentuk angka atau simbol (Basrowi, 2009). Penelitian ini telah dilaksanakan di RA Perwanida II Mataram dan berlokasi di Jln. Barito VI Perumnas Desa Tanjung Karang Permai Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. RA ini memiliki gedung yang cukup besar dan halaman yang luas serta memiliki program peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup baik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triagulasi. Pada penelitian ini, pengumpulan data pada kondisi yang natural, sumber data primer dan skunder serta pengumpulan data partisipan lebih banyak digunakan, wawanacara mendalam dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Iqro' Dalam Memperkenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Perwanida II Mataram

1. Perencanaan

Sebagai seorang guru maka diwajibkan memiliki kompetensi pedagogik dalam melakukan proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Maka sudah jelaslah bahwa guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran sebelum pembelajaran itu berlangsung agar proses pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan sistematis serta guru tidak akan bingung dalam melaksanakan pembelajaran.

Rencana pembelajaran adalah sebuah panduan dan desain kerja guru yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan dibuat untuk membantu guru melakukan proses pembelajaran secara sistematis dan mempermudah guru dalam pelaksanaannya. Di dalam perencanaan pembelajaran harus memperhatikan kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, tujuan, metode dan juga penilaian dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah juga harus memiliki perencanaan yang matang yang tertulis di dalam rencana pembelajaran harian anak, anak memiliki buku iqro' dan guru membaca prosedur pelaksanaan mengajar iqro'.

Perencanaan adalah suatu proses pemecahan masalah dengan mempersiapkan secara sistematis yang akan dilakukan dengan mencapai tujuan tertentu. Perencanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode iqro' ini dapat diartikan dengan proses berfikir seorang guru dengan tujuan untuk memecahkan masalah siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Adapun perencanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode iqro' di Raudhatul Athfal Perwanida II Mataram meliputi:

- a. Guru sudah membuat RPPH.
- b. Pembelajaran iqro' sudah di tulis di RPPH tetapi tidak masuk ke dalam kegiatan pembelajaran, hanya di taruh di jurnal pagi saja.
- c. Semua siswa sudah memiliki iqro' tersendiri.

d. Sebelum guru mengajar harus membaca petunjuk mengajar iqro' terlebih dahulu.

Metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak sudah dilakukan sejak berdirinya RA tersebut. Iqro' dipilih karena pada saat itu dianggap metode belajar membaca Al-qur'an yang paling efektif, praktis dan cepat diajarkan kepada kepada siswa. Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa perencanaan metode dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak telah digunakan sejak awal berdirinya sekolah hingga saat ini, pelaksanaannya tidak tertulis di kegiatan inti yang ada di RPPH hanya saja tertulis di jurnal pagi yang ada di RPPH, semua siswa sudah memiliki buku iqro'. Metode iqro' ini dipilih dalam mengajarkan huruf hijaiyah pada anak karena dianggap metode yang paling efektif, praktis, cepat dan mudah diajarkan kepada anak.

Dari paparan di atas dapat dianalisis bahwa dari keseluruhan hasil perolehan data dan teori yang dipadukan, RA Perwanida II Mataram belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam perencanaan implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak karena masih ada beberapa kriteria yang belum dipenuhinya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini dilaksanakan dengan prinsip berorientasi pada anak yakni belajar melalui bermain. Kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu dengan pendekatan klasikal, kelompok dan individual, lingkungan yang kondusif, penggunaan model pembelajaran, media dan sumber belajar dan berorientasi pada perkembangan anak. Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini merupakan salah satu acuan pendidikan yang harus dipahami oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan untuk anak. Anak sebagai subjek pendidikan yang membutuhkan kenyamanan dalam pembelajaran. Untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif, nyaman dan menyenangkan maka guru harus memiliki kompetensi profesional.

Pelaksanaan membaca al-qur'an dengan metode iqro' harus didukung oleh guru yang profesional serta memahami dan menguasai materi iqro' dan tata cara pengajarannya. Pelaksanaan metode iqro' sendiri dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa yang dapat

dilakukan secara individual, kelompok maupun individual-kelompok yang dilakukan secara komunikatif dan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

Dalam pembelajaran membaca Al-qu'an memerlukan metode-metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-qur'an. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang dilakukan sejak anak lahir hingga anak usia 6 tahun dengan tujuan memberikan rangsangan-rangsangan perkembangan dalam mengembangkan potensi-potensi anak. Di dalam pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode iqro' harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam buku iqro' yaitu pada petunjuk megajar di setiap awal jilid yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), meliputi:

- a. Guru mengajarkan iqro' secara langsung.
- b. Guru mengajarkan iqro' dengan cara satu persatu atau individu.
- c. Guru hanya mencontohkan bacaan yang ada di awal halaman atau pokok pelajaran.
- d. Guru hanya membenarkan bacaan siswa yang salah.
- e. Guru menyimak bacaan siswa.
- f. Pelaksanaan metode iqro' dilakukan secara komunikatif.
- g. Guru mengadakan pengajaran iqro' tanpa adanya pemisahan dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak.
- h. Guru mengajarkan iqro' tanpa irama tartil.
- i. Guru mengajarkan iqro' setiap hari.
- j. Guru mengajarkan iqro' dengan tajwid sederhana yaitu hanya mencontohkan cara membaca yang baik dan benar.

Menurut peneliti sendiri pelaksanaan metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak telah berjalan efektif karena sudah terbukti banyak lulusan dari sekolah ini yang sudah bisa membaca Al-Qur'an setelah lulus dari sekolah ini. Pelaksanaannya sudah jelas mengikuti aturan metode iqro', seperti mengajarkan huruf hijaiyah tanpa pemisahan, diajarkan sesuai kemampuan anak dan mengajar dengan teliti dan benar. Iqro yang paling tinggi di kelas A yaitu jilid 4 dan yang paling rendah yaitu jilid 1. Metode iqro' dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dan dilakukan setiap hari masuk sekolah. Dalam proses pengajarannya, guru memberikan contoh cara baca kepada anak secara langsung dan tidak menggunakan media apapun kemudian menyimak bacaan

siswa membenarkan bacaan anak yang keliru saja, tidak melakukan pemisahan, tidak menggunakan irama tartil serta guru sudah menyiapkan pembatas bacaan seperti kartu prestasi.

Dari paparan data di atas dapat dianalisis bahwa dari keseluruhan hasil perolehan data dan teori yang dipadukan sudah sesuai dengan konsep yang ada. Dapat dilihat dari kegiatan pelaksanaan metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah. Pelaksanaan kegiatan tersebut hanya untuk tambahan saja. Setiap anak yang datang lebih dahulu akan langsung menghadap kepada guru dan melakukan metode iqro' seperti tahapan-tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah selesai, kemudian guru memberikan buku penilaian atau buku prestasi.

3. Evaluasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran melakukan evaluasi adalah hal yang penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak serta kekurangan dan kelebihan metode yang telah diterapkan. Evaluasi penerapan metode iqro' dapat dilakukan dengan cara:

- a. Guru melakukan evaluasi dalam penggunaan metode iqro' dalam waktu satu kali seminggu dan pada semester akhir.
- b. Guru melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi metode iqro'.
- c. Guru tidak mengikut sertakan kepala sekolah dan orang tua dalam evaluasi metode iqro', akan tetapi memiliki peran dalam pelaksanaan evaluasi.

Di dalam mengimplementasikan metode iqro', sangat penting untuk melakukan evaluasi, karena dengan adanya evaluasi maka akan dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah dilakukan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Evaluasi pendidikan mencakup pada evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, evaluasi metode dan evaluasi perkembangan anak. Evaluasi dapat dilihat dari hasil kerja siswa dan catatan dari pengamatan guru terhadap perkembangan anak.

Fungsi dari evaluasi adalah untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan perbaikan hasil kegiatan belajar anak secara berkelanjutan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pendidikan. Dalam pelaksanaannya, evaluasi tidak dapat dilakukan secara instan dan praktis, karena evaluasi yang efektif akan menghasilkan informasi yang maksimal untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Evaluasi dalam pembelajaran metode iqro' dapat dilakukan pada saat setelah memberikan penilaian membaca iqro' anak yaitu bisa dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan ataupun setiap semester. Pelaksanaan evaluasi juga harus melibatkan peran kepala sekolah dan orang tua untuk mengambil tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa guru melakukan evaluasi dengan sesama guru dan kepala sekolah dan langsung mendapatkan laporan dari hasil evaluasi. Guru melakukan tindak lanjut setelah melakukan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro' dengan memberikan informasi kepada orang tua terkait dengan hasil laporan perkembangan membaca iqro' anak, jika hasil penilaian kurang dari standar maka harus melakukan pengulangan di rumah di bawah kontrol dan pengawasan orang tua. Guru memberikan laporan perkembangan anak setiap akhir semester yaitu pada saat pembagian raport. Akan tetapi, jika anak mendapat hasil di bawah standar, maka harus langsung diinformasikan kepada orang tua untuk membantu anak mendapatkan perbaikan dan pengawasan di rumah dalam belajar membaca iqro'. Metode iqro' memiliki dampak positif bagi setiap anak, misalnya anak menjadi termotivasi untuk lebih rajin belajar dan mempunyai jiwa kompetisi untuk terus menjadi lebih baik dari sebelumnya dari teman-teman yang lain. Dari paparan di atas, dapat dianalisis bahwa kegiatan metode iqro' yang ada di RA Perwaida II Mataram sudah dikatakan baik, karena dalam pelaksanaannya sudah berjalan baik dan lancar.

B. Implikasi Penggunaan Metode Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak

Implikasi merupakan suatu akibat atau manfaat yang diperoleh dari suatu tindakan atau perlakuan yang sudah dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja. Dengan kata lain, implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dalam hal ini, implikasi dari penggunaan metode iqro' yang sudah dilakukan di sekolah RA Perwaida II Mataram yaitu dampak atau manfaat yang diperoleh dari penerapan metode iqro' sangatlah banyak. Guru dan orang tua sangat merasakan hasil dari penggunaan metode iqro' tersebut. Adapun manfaat dari adanya metode tersebut memiliki dampak yang baik, yakni memberikan pemahaman dasar bagi anak terhadap huruf hijaiyah, dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, secara urut maupun acak. Hal ini bisa dijadikan sebagai bekal anak untuk

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Selain itu juga dapat meningkatkan nama baik sekolah, karena sebagian anak telah ikut serta dalam lomba-lomba membaca huruf hijaiyah dan memberikan rasa bangga terhadap pihak sekolah, karena anak yang sudah lulus dari RA Perwanida II dipastikan sudah bisa membaca Al-qur'an dengan baik, benar, lancar dan berdaya saing.

C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak

Dalam kegiatan proses pembelajaran tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan, pasti ada kendala-kendala atau kesulitan dan juga kelebihan dan kekurangannya. Dalam hal ini, berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, metode iqro' di RA Purwanida II Mataram memiliki banyak kelebihan, baik untuk guru maupun anak didik. Beberapa kelebihan tersebut, diantaranya:

1. Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Ssiswa Aktif).
2. Anak sudah bisa membaca Al-qur'an sesuai dengan bacaan tajwid.
3. Komunikatif.
4. Anak termotivasi untuk terus belajar.
5. Meningkatkan jiwa kompetitif anak.
6. Anak cepat memahami dan guru mudah dalam mengajarkan.

Selain beberapa kelebihan di atas, ada juga kelemahan yang ditimbulkan dari metode iqro', yakni anak tidak bisa membaca Al-qur'an dengan irama tartil, guru tidak mempunyai media untuk mengajar selain buku iqro' dan metode iqro' ini tidak diajarkan untuk anak bacaan-bacaan tajwid.

Jadi dari hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa, kelebihan metode iqro' itu sudah banyak dirasakan oleh guru-guru sebagaimana kelebihan yang termuat di dalam buku iqro' itu yaitu anak sudah bisa membaca iqro' dengan bacaan tajwid meskipun guru tidak pernah mengajarkan bacaan tajwid terlebih dahulu, komunikasi baik antar guru dan murid dalam proses metode iqro', ketika anak salah guru membenarkan bacaan anak, anak termotivasi untuk terus belajar karena dengan adanya jilid per jilid, anak terus ingin memperbaiki dan meningkatkan bacaan pada setiap jilid dengan cara tetap belajar dan selalu mengulang di rumah dalam pengawasan dan pendampingan orang tua.

SIMPULAN

Anak usia dini merupakan anak yang sedang berkembang segala aspek perkembangan dan pertumbuhan pada dirinya dengan pesat. Orang tua dan guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kesadaran untuk menstimulasi dengan baik segala aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Lebih khusus pada lingkungan sekolah, guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk menarik perhatian dan meningkatkan fokus serta pemahaman anak. Hal ini dilakukan agar aspek-aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal. Dalam hal ini aspek perkembangan agama dengan menerapkan metode iqro' dalam proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar.

Penerapan metode iqro' yang dilakukan di TK Purwanida II Mataram bisa dikatakan baik dan lancar, karena telah diterapkan sejak awal sekolah didirikan dan juga memberikan manfaat serta mudah diterapkan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Metode iqro' yang dapat diterapkan dengan beberapa cara, yakni dengan cara CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Memberikan keleluasaan pada anak untuk belajar, guru hanya memberikan contoh dan menjadi pendengar yang baik, jika anak keliru maka guru langsung membenarkan. Penerapan metode ini memberikan banyak manfaat, baik untuk orang tua, guru dan juga anak itu sendiri. Manfaat yang ditimbulkan, misalnya meningkatkan jiwa kompetitif anak, menjadikan anak semakin rajin berlatih dan membenahi diri untuk terus belajar dan juga dapat membawa nama baik sekolah dengan mengikuti lomba-lomba huruf hijaiyah. Pengajaran dengan metode iqro' ini akan berdampak baik bagi masa depan anak, karena jika penanaman agama dilakukan dengan baik dan benar sejak kecil, maka akan memberikan dampak pada perilaku anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Putri. 2015. *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta: <http://mediafilependidikan.blogspot.co.id./2015/06/permendikbud-no-137-tahun-2014--tentang.html>.
- Alam Tombak. 2015. *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah.
- Andi Praowoto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan penelitian*: Yogyakarta : AR-Ruzz Media.
- As-ad Humam. 1990. *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-qur'an*: Yogyakarta: Balai Litbang.
- Ckolid Narbuko. 2009. *Metodologi Penelitian*: Jakarta : Bumi Aksara.
- Deddy Mulyana. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*: Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fitri Iqomah. 2018. "Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di TK se-Kecamatan Samigaluh Kulun Progo". *Jurnal Pendidikan, Vol. 11*.
- Halimah dkk. 2016. "Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun". *Artikel Halimah FKIP UNTAN*.
- Hamzah. 2006. *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lina Amelia dkk. 2017. "Efektifitas Metode Iqro' Modifikasi dengan Teknik Pembiasaan dalam Meningkatkan Kemampuan mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini di KB PAUD Melati Banda Aceh". Vol. 3, Nomor 2.
- Lubna. 2009. *Mengurai Ilmu Pendidikan Islam*. Mataram: LKIM Mataram.
- Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Meda: Perdana Publishing.
- Mukhlis. 2015. *Pengantar Metodologi Islam*. Mataram: LEPPIM IAIN Mataram.
- Nur Handayani. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar di Kelompok A Siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Tahun 2013/2014 : *Skripsi*, Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Otong Surasman. 2013. *BBM Alquran: Metode As-Surasmaniyyah*. Jakarta: Gema Insani.
- Retno Susilowati. 2013. *Pemahaman Gaya Belajar pada Anak Usia Dini*.
- Rini Astuti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder melalui Metode Al-barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*. November.
- Srijatun. 2017. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal". *Jurnal: Pendidikan*.

Srijatun, 2017. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an dengan Metode Iqro' pada Anak Usia Dini RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal". *Jurnal: Pendidikan*.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tsaqifa Taqiyya Ulfah dkk. 2019. "Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, Nomor 2*.